

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memiliki pekerjaan tetap sangat diinginkan bagi sebagian orang karena dengan bekerja tentu kita dapat memenuhi kelangsungan hidup kita sendiri. Namun tidak banyak yang mengetahui tentang dunia pekerjaan itu seperti apa, sehingga ada saja yang tidak dapat memenuhi kriteria atau persyaratan pada perusahaan tertentu. Untuk itu, pelatihan dan pembekalan sangat diperlukan agar bisa mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan kompeten agar bisa mendukung kelangsungan perusahaan itu sendiri.

Pelatihan atau pembekalan yang tujuannya untuk melatih tenaga kerja agar lebih produktif termasuk kegiatan pemagangan. Seperti yang diketahui bahwa pengetahuan dari magang itu sendiri adalah proses belajar seseorang dan akan diterapkan secara langsung dilapangan sehingga sangat diperlukan guna mewujudkan tenaga kerja yang kompeten. Selain memiliki pemahaman tentang dunia pekerjaan, tentu akan mendapatkan sertifikat keahlian sehingga bisa membangun karir dari calon peserta pemagangan itu sendiri

Proses komunikasi sangat diperlukan dalam disituasi apapun, demikian pada program pelaksanaan pemagangan ini. Bahwa pada sebuah program yang dilaksanakan akan menjadi sangat terstruktur bila di lakukan sesuai dengan perencanaan komunikasi.

Sebagaimana yang diketahui bahwa dengan model perencanaan komunikasi, pelaksanaan suatu program akan berjalan dengan baik dan terstruktur. sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diinginkan. Menghadapi beratnya persaingan, sudah seharusnya untuk berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusianya sejak beberapa tahun yang lalu. Hanya sumber daya manusia yang handal dan prestatiflah yang dapat menjadi keunggulan.

Upaya untuk memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terampil dalam sebuah perusahaan biasanya dilakukan pelatihan, pendidikan, dan bimbingan bagi sumber daya manusianya. Sesuai dengan undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja¹. Karena itu di adakannya program pemagangan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil, kompeten, produktif guna mendukung kelangsungan perusahaan. Pemagangan atau magang bukan hanya dilaksanakan di Indonesia saja tetapi ada juga program-program pemagangan untuk magang di luar negeri, seperti magang di Korea, Jepang, Cina, Malaysia, Arab dan negara lainnya.

Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dilakukan dengan cara proses pengetahuan kepada peserta dari setiap perusahaan yang ikut serta dalam program magang. Permasalahan yang terdapat sebagai evaluasi dari pelaksanaan program, salah

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun. 2003 Tentang Ketenagakerjaan. PDF, Hlm 02. (Diakses, 15 Oktober 2019 Pukul 19.07)

satunya adalah implementasi dari hasil magang berupa upaya penciptaan peluang usaha baru yang dibuka dan mampu menciptakan lapangan kerja yang baru.

Beberapa permasalahan yang terjadi adalah adanya hasil yang kurang terlihat dari peserta magang yang telah selesai mengikuti magang berupa kesempatan untuk menyalurkan keilmuannya di tengah-tengah masyarakat. Peluang usaha baik secara mandiri ataupun sebagai pekerja belum terlihat jelas. Hal ini tentu menjadi perhatian serius yang harus di perbaiki oleh pemerintah.

Di Provinsi Gorontalo program pemagangan dalam negeri telah dilaksanakan sejak tahun 2015. Tiap tahun peminatnya semakin meningkat untuk pemagangan dalam negeri. Harapannya setelah peserta menyelesaikan program magang, peserta mendapat keahlian serta kesiapan untuk bekerja di perusahaan. Tujuan utama dilaksanakannya program pemagangan ini pun untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Gorontalo. Karena dengan program pemagangan ini para peserta dilatih sesuai dengan apa yang terjadi pada dunia pekerjaan sehingga bisa memberikan pengalaman serta skill yang bisa diasah. Dan memudahkan para peserta dalam dunia pekerjaan atau berinisiatif menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Tabel 1.1 : Tingkat Pengangguran dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019

Pendidikan Tertinggi	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan (Persen)					
	2017		2018		2019	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
SD	1.74	1.42	1.85	1.47	2.02	2.15
SMP – SMA	6.24	6.54	5.38	7.38	5.03	7.23
Universitas	4.23	4.46	5.51	5.73	5.73	6.12

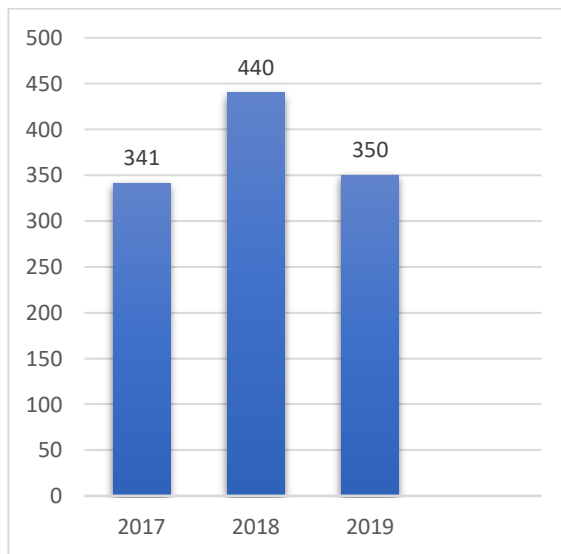
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengangguran dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman sehingga ketersediaan lapangan pekerjaan juga dirasa kurang bagi para pencari kerja yang menyebabkan jumlah pengangguran bertambah dari tahun ke tahun.

Kegiatan magang dalam negeri ini yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menciptakan tenaga kerja yang berdaya saing. Selain meningkatkan kegiatan ini pun mendukung pencapaian daerah dalam penurunan angka pengangguran karena melalui kegiatan pemagangan dalam negeri memberikan kesempatan bagi peserta magang untuk direkrut menjadi pegawai tetap.

Setelah dilakukan observasi awal, dapat dilihat bahwa setiap tahun kuota peserta pemagangan tidak menentu. Tiap tahunnya bisa saja bertambah bahkan berkurang. Ini bisa dilihat pada grafik peserta pemagangan selama 3 tahun terakhir:

Gambar 1.1 : Nominatif peserta pemagangan selama 3 tahun terakhir



Sumber : Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi.

Apa yang menjadi acuan pada pelaksanaan program-program pemagangan tersebut bisa dibilang masih kurang efisien. Untuk itu agar dapat menunjang pencapaian program pemagangan dalam negeri dirancang sesuai dengan model perencanaan komunikasi. Perencanaan komunikasi adalah tentang bagaimana proses kegiatan itu dilakukan agar berjalan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Pelaksanaan suatu program itu akan berjalan seperti apa, dapat diketahui dengan model perencanaan komunikasi sehingga dapat dipastikan perencanaan komunikasi dapat mendukung suatu proses pelaksanaan program agar terlaksana dengan baik.

Perencanaan komunikasi yang matang dapat menentukan efektif atau tidaknya suatu kegiatan. Rancangan model perencanaan komunikasi ini sangat sesuai dalam melaksanakan program pemagangan, agar yang menjadi kekurangan pada program pemagangan dapat tersusun sesuai rancangan komunikasi dan dapat diperbaiki lebih baik untuk tahun-tahun selanjutnya.

Berdasarkan fenomena di atas maka menjadi ketertarikan tersendiri oleh peneliti untuk menganalisa bentuk penelitian yang diformulasikan dalam judul penelitian yaitu **“Perencanaan Komunikasi Program Pemagangan Dalam Negeri (Studi Penelitian Pada Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat dikemukakan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah program pemagangan yang dijalankan oleh Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo bisa menjadi wadah untuk mewujudkan sumber daya manusia yang handal dan prestatif sehingga bisa menekan angka pengangguran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat di rumuskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perencanaan Komunikasi pada Program Pemagangan dalam Negeri oleh Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui Perencanaan Komunikasi pada program pemagangan dalam Negeri.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi peneliti dan masyarakat tentang Program Pemagangan Dalam Negeri. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan informasi masyarakat umum serta diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu komunikasi dalam berbagai aspek, terutama pada bidang perencanaan dan manajemen komunikasi. Serta pengembangan dan evaluasi ilmu komunikasi dalam terapan keseharian